



Pendampingan Pembelajaran Melalui Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Inggris Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Bangilan Tuban

Sri Lestari¹, Ro'ifah², Hana Furaida³

¹⁻³Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

sri.lestari@fkip.um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat di SMP Negeri 1 Bangilan terletak di Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban dilakukan kepada 192 siswa di kelas 7A sampai 7F selama bulan November-Desember. Setelah dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran, penyampaian materi masih dilakukan secara konvensional oleh guru. Selain itu, belum ada media pembelajaran yang tepat yang dapat mendukung ketercapaian pemahaman siswa. Tujuan pengabdian ini adalah pendampingan penggunaan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan siswa terhadap materi seperti date, time, dan numbers. Pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu : (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi. Tahap persiapan diantaranya observasi situasi kelas, mempersiapkan RPP, dan media pembelajaran melalui *flashcard*. Kemudian, pada tahap pelaksanaan tim melaksanakan pendampingan pengajaran, pre-test, dan post-test. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dilakukan pada pertengahan dan akhir pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai pada materi time, date, dan numbers dari nilai rata-rata *pre-test* 75 menjadi 81 pada *post-test*. Siswa juga merespon positif pada media yang ada karena membuat mereka menjadi lebih tertarik terhadap pembelajaran.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Flash Card, Pembelajaran

ABSTRACT

The community service was at SMP Bangilan 1 Tuban provided to students at SMP Negeri 1 Bangilan from 7A to 7F from November-December. After observation, the teacher delivered material conventionally. In addition, there were no appropriate learning media that could support the achievement of student understanding. The purpose of this service was to assist the use of flashcard learning media to increase students' outcome of material such as date, time, and numbers. The service was in three stages: (1) preparation, (2) implementation, and (3) evaluation. The preparation stage included observing the class situation, preparing lesson plans, and learning media through flashcards. Then, at the implementation stage was carried out teaching assistance, pre, and post-test. Monitoring and evaluation of the implementation are carried out in the middle and at the end of the service. The results of the service showed an increase in the value of the time, date, and numbers material from the average pretest score of 75 to 81 in the post-test. Students also respond positively to existing media because it makes them more interested in learning.

Keywords: English, Flash Card, Learning

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.156>

Pendahuluan

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi dengan seseorang, bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Bahasa juga berguna untuk menyampaikan berbagai ide- ide dan kreasi untuk memperoleh hal yang diharapkan begitu pula dengan bahasa Inggris yang sebagai bahasa internasional yang berguna untuk saling



memahami dalam berbicara yang mana berbagai negara memiliki berbagai ragam bahasa sehingga untuk saling memahami bisa menggunakan Bahasa Inggris. Pemerolehan bahasa bukan hanya dengan pembelajaran di kelas melainkan dengan berbagai cara seperti pengaruh lingkungan, bisa dengan memahami berbagai video edukasi dan berbagai cara lainnya. Harmer (1987) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa bukan hanya sekedar di dalam kelas namun juga bisa diperoleh melalui suatu komunitas yang sangat berharga.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional untuk berkomunikasi dengan negara lain, selain itu Bahasa Inggris juga merupakan bahasa kedua yang harus dipelajari setelah Bahasa Indonesia. Bahasa Inggris memiliki beberapa bagian yang harus dipelajari antara lain membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Hal utama yang harus dipelajari adalah membaca atau *reading*. Membaca perlu ditekankan sehingga siswa mampu menguasai perbendaharaan kata, setelah siswa menguasai berbagai kata sehingga siswa mampu memahami arti dari sebuah bacaan dalam Bahasa Inggris. Materi Bahasa Inggris harus menggunakan media yang bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran. Kemampuan membaca menjadi hal utama untuk memahami pengajaran bahasa itu sendiri tetapi juga menjadi dasar untuk pelajaran yang lainnya dan siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya (Sari, N. S., & Saring Marsudi, 2014).

Pengabdian dilakukan di SMP Negeri 1 Bangilan terletak di Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban memiliki visi membentuk siswa yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, dan berbudaya lingkungan. Setelah dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran, penyampaian materi masih dilakukan secara konvensional oleh guru. Proses pembelajaran dimulai dengan doa bersama, setelah doa bersama guru memberikan *ice breaking* sebuah kata motivator dan game untuk membentuk semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian, guru memberikan ceramah kepada siswa tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami setelah adanya open Q N A guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur kemampuan siswa dan pemahaman siswa dalam menangkap materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Selain itu keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar tentunya juga didukung pemilihan media pembelajaran yang tepat pula. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, maka keberhasilan pembelajaran lebih mudah dicapai. Media yang digunakan

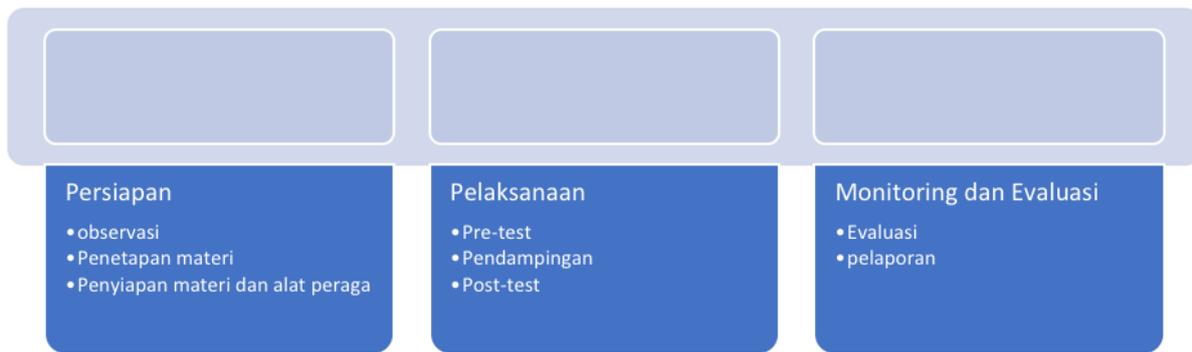


merupakan media *flashcard* yang menggunakan kertas warna warna yang berisikan kata kata dalam Bahasa Inggris dan dilengkapi dengan artinya sehingga hal ini dapat melatih otak kanan siswa untuk menghafal kata. Penggunaan media flashcard menurut Maryanto, R. I. P., & Wulanata (2018) berhasil meningkatkan pengenalan huruf siswa di sekolah ABC Manado. Magfiroh (2011) juga menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* membuat aktivitas pembelajaran lebih menarik ditunjukkan dengan peningkatan aktifitas 13% untuk aktivitas guru dan 12,5% untuk siswa.

Penggunaan flashcard pada kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pernah dilakukan oleh Rafael, A. M. D., Enstein, J., Nahak, R., & Lopez (2022) menghasilkan *output* yang memuaskan yaitu adanya peningkatan pemahaman siswa SD Inpres Supul Meo pada topik *describing people and object, ownership, dan command and request*. Perbedaan dari pengabdian sebelumnya terletak pada masyarakat sasaran yang mana lebih terfokus pada siswa tingkat sekolah menengah pertama dengan topik materi terkait greetings serta tanggal dan waktu. Selain itu, tujuan dari penggunaan *flashcard* untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah dapat memudahkan siswa dalam menghafal dan menambah perbendaharaan kata sehingga desain *flashcard* menggunakan 2 bahasa : Inggris dan Indonesia serta konteks penggunaannya menggunakan gambar dan kalimat. Kartu-kartu tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada siswa dan dibacakan secara cepat, hanya dalam waktu beberapa detik untuk masing-masing kartu. Kartu-kartu *flashcard* ditampilkan dengan berbagai warna menarik agar dapat meningkatkan konsentrasi membaca mereka. Kemampuan siswa tidak mengulang bacaan. Kemampuan siswa membaca dengan baik dan benar. Dengan adanya media flashcard siswa dapat belajar sambil bermain. Sehingga minat siswa untuk belajar akan lebih besar dan pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangilan pada siswa kelas 7A sampai 7F selama 1 bulan selama November-Desember. Pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu : (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Selama tahapan persiapan, kelompok pengabdian melakukan observasi pada situasi kelas, mempersiapkan RPP, dan menyiapkan media pembelajaran yaitu berupa *flashcard* untuk materi Month and Day : What Time is It? Dan Greetings. Kemudian, pada tahap pelaksanaan tim melaksanakan pendampingan pengajaran, pre-test, dan post-test. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dilakukan pada pertengahan dan akhir pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian dilakukan pada kelas 7A-F dengan jumlah total siswa 192. Observasi awal dilakukan tim pada beberapa aspek diantaranya kondisi fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Pada observasi fisik, ditemukan bahwa sekolah sudah memiliki fasilitas yang umumnya baik. Namun, pengamatan yang dilakukan pada aspek ruang kelas ditemukan kurang memadai dengan kondisi yang melebihi daya tampung siswa yaitu yang seharusnya hanya 27 siswa dalam kelas tapi yang terlihat setiap kelas jumlah siswanya selalu kisaran 32 siswa. Sementara itu, observasi pada perangkat pembelajaran ditemukan telah terdapat silabus, RPP yang sesuai dengan kurikulum 13 akan tetapi belum ada media yang digunakan dalam membantu siswa memahami topik-topik yang diajarkan guru. Amatan yang dilakukan selama proses pembelajaran ditemukan bahwa guru telah melakukan tahapan pembelajaran dengan baik akan tetapi pada aspek media bantu untuk meningkatkan pemahaman siswa masih kurang.

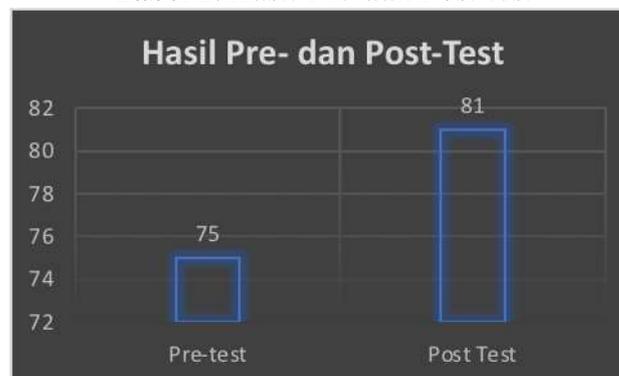
Flashcard dibuat dengan media kertas berwarna-warni dengan berisi kata-kata, notasi pengucapan beserta artinya dan contoh kalimat sesuai konteks. Flashcard berisi materi tentang nama-nama hari, bulan dan angka berupa cardinal dan ordinal number untuk menjelaskan tanggal. Untuk menilai pemahaman siswa, test diberikan sebelum dan sesudah. Tes berupa kuis sesuai materi tentang tanggal dan nama hari.



Gambar 1. Bentuk flashcard dan implementasi pengabdian

Langkah langkah implementasi pengabdian menggunakan Flashcard terdapat berbagai tahapan yaitu : 1). tim memberikan apersepsi mengenai flash card. 2). menyusun flashcard. 3) memaparkan flashcard, 4) menjelaskan isi dari sebuah flashcard tersebut. 5). menjelaskan isi flashcard secara satu persatu, 6) meminta siswa untuk mengamati flash card tersebut. 7) memberikan flashcard kepada siswa agar siswa memahami dengan baik. 8) meminta siswa untuk praktek membaca *flash card* secara satu persatu, 9) memberikan reward kepada siswa yang telah berani menjelaskan flashcard kepada teman yang lainnya bisa berupa tepuk tangan, tambahan nilai, poin atau reward yang lainnya.

Tabel 1. Hasil Pre-dan Post-test



Hasil tes untuk mengukur keterampilan siswa pada media yang digunakan dapat dilihat pada tabel hasil pre- dan post-test. Hasil yang ada memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman pada materi dengan menggunakan media flashcard. Siswa mengalami peningkatan nilai menjadi 70 sebesar 31,25 %, peningkatan nilai menjadi nilai 80 dengan persentase 37,5 %, nilai 90 sebesar 21, 8%, dan siswa yang naik nilainya menjadi 100 menjadi 9,37 %. Respon siswa terhadap penggunaan media menganggap bahwa media yang digunakan sangat menarik dan mampu membantu mereka untuk mengingat materi yang ada.



Kesimpulan

Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran, penyampaian materi masih dilakukan secara konvensional oleh guru serta belum ada media *flashcard* dengan media kertas berwarna-warni dengan berisi kata-kata, notasi pengucapan beserta artinya dan contoh kalimat sesuai konteks. Konten *flash card* tentang nama-nama hari, bulan dan angka berupa cardinal dan ordinal number untuk menjelaskan tanggal. Untuk menilai pemahaman siswa, test diberikan sebelum dan sesudah. Hasil yang ada menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman dengan kenaikan nilai 75 pada pre-test menjadi 81 pada post-test. Prosentase nilai siswa menggunakan media *flashcard* meningkat yang sebelumnya ada yang menjadi paru terdapat nilai 60 meningkat pada rentang nilai 70-100. Siswa juga merespon bahwa Respon siswa terhadap penggunaan media membuat materi menjadi lebih menarik, membuat mereka tidak cepat bosan pada pembelajaran, dan mampu membantu mereka untuk mengingat materi yang ada.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada FKIP UM Surabaya dan Guru serta siswa SMP Negeri 1 Bangilan yang telah berkontribusi pada pelaksanaan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Harmer, J. (1987). Learning the Language of Practice. *Curriculum Inquiry. Curriculum Inquiry*, 17(3), 293–318.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03626784.1987.11075294>
- Magfiroh, L. (2011). *Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan hasil belajar*.
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado. *Pedagogia*, 16(3), 205.
- Rafael, A. M. D., Enstein, J., Nahak, R., & Lopez, M. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas Tinggi Di Sd Supul Meo. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(2), 25–29.
- Sari, N. S., & Saring Marsudi, S. H. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Flash Card Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.